BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan Di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan di Indocement, penulis melakukan beberapa kegiatan. Penulisan dibekali dengan serangkaian kegiatan yang yang meliputi bagian dari ilmu Kehumasan baik dalam *Internal* maupun *Eksternal.*

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di PT. Indocement Tunggla Prakarsa Tbk, terbagi pada dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di PT. Indocement Tunggla Prakarsa Tbk, sedangkan kegiatan insidentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis di luar dari kegiatan rutin selama melaksanakan kegiatan PKL.

Berikut kegiatan yang penulis lakukan selama praktek kerja lapangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk :

Tabel 1.3 Kegiatan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 04 Juli 2011	Pengenalan Lingkan Pabrik Indocement dan Staff Karyawan	Insidentil
2	Selasa, 05 Juli 2011	Pengambilan Perlengkapan Safety	Insidentil
3	Rabu, 06 Juli 2011	Mengikuti Kegiatan SLI(Sekolah Libur Indocement)	Insidentil
4	Kamis, 07 Juli 2011	- Mengikuti Kegiatan SLI(Sekolah Libur Indocement) - Membuat Press Release SLI	Insidentil
5	Jumat, 08 Juli 2011	- Senam - Mengikuti Kegiatan SLI(Sekolah Libur Indocement)	Rutin Insidentil
6	Senin, 11 Juli 2011	- Membuat madding yang baru - Membuat Flowchart	Insidentil Rutin

7	Selasa, 12 Juli 2011	- Media Monitoring - Sharing Kehumasan	Rutin Insidentil
8	Rabu, 13 juli 2011	- Mengecek P3M - Berkunjung ke Banyu Panas	Rutin Insidentil
9	Kamis, 14 Juli 2011	- Membuat Pamflet Tabligh Akbar - Agribisnis Ternak	Insidentil Rutin
10	Jumat. 15 Juli 2011	- Senam - Bikin Flowchart	Rutin Rutin
11	Senin, 18 Juli 2011	Panitia Pertandingan Volley Desa Binaan	Rutin
12	Selasa, 19 Juli 2011	- Konsumsi - Panitia Pertandingan *Volley* Desa Binaan	Insidentil Rutin
13	Rabu, 20 Juli 2011	- Pembuatan Kabar *CSR* - Panitia Pertandingan *Volley* Desa Binaan	Rutin Rutin
14	Kamis, 21 Juli 2011	- Mengontrol SMI - Panitia Pertandingan *Volley* Desa Binaan	Insidentil Rutin

15	Jumat, 22 Juli 2011	- Senam - Final *Volley*	Rutin Insidentil
16	Senin, 25 Juli 2011	Mengecek BUMDES	Insidentil
17	Selasa, 26 Juli 2011	- Paniti Tabligh Akbar - Mendampingi Ustadz Berkeliling Pabrik	Insidentil Insidentil
18	Rabu, 27 Juli 2011	Family Day	Insidentil
19	Kamis, 28 Juli 2011	- Membuat *Press Release* Tabligh Akbar	Insidentil
20	Jumat, 29 Juli 2011	- Senam - Syukuran menjelang Puasa	Rutin Rutin
21	Senin, 01 Agustus 2011	Mencari data-data ke Perpustakaan	Insidentil
22	Selasa, 02 Agustus 2011	Buka bersama Karyawan	Rutin
23	Rabu, 03 Agustus 2011	Mencari data-data ke Perpustakaan	Insidentil
24	Kamis, 04 Agustus 2011	Perpisahan	Insidentil

Sumber : Dokumen Pribadi

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Adapun beberapa kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis selama masa Praktek Kerja Lapangan, sebagai berikut :

1. **Showcase atau P3M (Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat)**

Showcase merupakan nama sebuah program sekaligus kawasan dengan luas 8 ha yang terletak di lahan Indocement plant Cirebon. Lahan ini diperuntukkan untuk penelitian, pengembangan, dan pendidikan kepada masyarakat sekitar di bidang agribisnis. Pada lahan ini ditanami tanaman-tanaman pertanian yang beraneka ragam dan juga terdapat kolam ikan yang telah diisi dengan bibit-bibit ikan. Showcase juga memiliki bangunan yang didalamnya berisi ruangan perpustakaan yang berisi buku-buku mengenai agribisnis, kantor, dan laboratorium yang sedang dikembangkan untuk proyek kultur jaringan. *Green house* dan sebuah aula pertemuan terbuka juga dibangun bersebelahan dengan bangunan tersebut.

Gambar 2.1

Foto Showcase atau P3M



Sumber : Dokumen Pribadi

2. Pertandingan Volley Desa Binaan

Dalam rangka memperingati HUT Ke-36 indocement, pada bulan Juli Indocement Plant Palimanan-Cirebon mengadakan pertandingan Volley yang diikuti oleh 7 Desa Binaan Indocement antara lain, Desa Gempol, Desa Palimanan Barat, Desa Kedungbunder, Desa Cikeusal, Desa Walahar, Desa Cupang dan Desa Ciwaringin. Dalam kegiatan ini penulis diikut sertakan sebagai panitia pertandingan Volley Desa Binaan.

Dari pertandingan yang dimulai dari tangga 18 Juli s/d 22 Juli 2011 tersebut, Juara pertama diraih oleh Desa Gempol, Juara kedua diraih oleh Desa Ciwaringin serta Pemain terbaik diraih oleh Aah Deni dari Desa Gempol.

Gambar 2.2 Foto Kegiatan Lomba Volly Desa Binaan



Sumber : Dokumen Pribadi

3. Media Monitoring

Media Monitoring adalah kegiatan memonitor berita-berita mengenai PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Gempol-Cirebon, yang berasal dari media massa lokal setempat. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Mengkliping berita-berita yang ada di media lokal
- Membuat pengisian form kliping dari form yang sudah disediakan oleh perusahaan
- Memasukkan hasil kliping ke form
- Hasil *scanning* dari kliping diberikan diminta untuk dikirimkan kepada Pak Kuky Permana (Direktur SDM Head Office, Jakarta).
- Dikumpulkan/dimasukan kedalam File Kliping *General Affair Department.*

Penulis dilibatkan langsung untuk dapat membantu tugas ini dibimbing oleh Pak Elan Djakariya (Clerk) di *General Affair Department.* Pembuatan kliping sebagai kegiatan media tracking & record dan salah satu alat penilaian media terhadap citra perusahaan turut pula dilaksanakan oleh Indocement Pabrik Cirebon. Kliping berasal media lokal.

Tabel 1.4 Kegiatan Kliping PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

No	Tanggal	Media	Berita
1	06 Juli 2011	***Kabar Cirebon*** ***Radar Cirebon***	"PT ITP Tawarkan Program Berlibur Sambil Belajar" Memasuki masa liburan sekolah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengadakan *Sekolah Liburan Indocement* guna mengisi liburan sekolah para siswa SMA dan SMK yang sedikitnya diikuti oleh 175 siswa dari 6 sekolah yang berada di wilayah sekitar Indocement plant Palimanan-Cirebon. Dalam kegiatan tersebut para siswa diberikan pengetahuan mengenai cara pembuatan semen, pelatihan praktek berdasarkan jurusan masing-masing dan pengenalan seputar

			Indocement Plant Palimanan-Cirebon.
2	26 Juli 2011	***Radar Cirebon*** ***Kabar Cirebon***	" Indocement Adakan Tabligh Akbar" Dalam rangka memasuki HUT Ke-36 PT ITP mengadakan *Tabligh Akbar* menjelang datangnya bulan suci ramadhan bertempat di lapangan sepakbola Indocement dengan penceramah Ust. Habib Ahmad Al-Habsyi. Kegiatan tersebut diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat sekitar Indocement Plant Palimanan-Cirebon.

Sumber : General Affairs Department (GAD)

4. Agribisnis Ternak

Program ini ialah kelanjutan dari SMI Peternakan. Pada program ini, peserta diberikan fasilitas untuk merawat dan memelihara ternak domba yang telah disediakan Indocement selama 10 bulan dengan didampingi oleh tenaga ahli bidang peternakan. Peserta diberikan pengajaran dan praktek langsung mengenai cara yang baik untuk beternak domba. Setelah 10 bulan, anak-anak domba hasil pengembangan diserahkan kepada peserta setelah dikurangi kewajiban menyerahkan 2 ekor anak domba. Induk-induk domba juga dikembalikan kepada Indocement sebagai ternak yang akan digunakan kembali untuk peserta selanjutnya. Diharapkan selepas program, peserta dapat mempraktekkan ilmunya

dan menjadi peternak yang mandiri. Penjelasan lebih lanjut mengenai program ini akan datang uraiannya.

masyarakat sekitar.

5. Flowchart

Flowchart merupakan kegiatan rutin mahasiswa PKL, dimana Flowchart berguna untuk membuat struktur organigram 5 pilar. Flowchart dibuat satu minggu dua kali, untuk memudahkan data-data dari pada program 5 pilar tersebut.

6. **Pembuatan Kabar CSR**

Kabar CSR merupakan *House Journal* berbentuk leaflet enam halaman yang berisi berita-berita seputar kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh *CSR Section* Indocement Pabrik Cirebon. *House Journal* ini terbit setiap tiga bulan, dan untuk penerbitannya bulan Juni ini merupakan penerbitan perdana bagi Indocement Pabrik Cirebon. Sasaran *House Journal* ini adalah karyawan Indocement pabrik Cirebon, media, komunitas (LSM), pemerintah dan juga masyarakat enam desa binaan.

Dalam pembuatan *Kabar CSR* ini, penulis juga turut dilibatkan langsung dalam proses pembuatan berita-berita yang ada di dalamnya, sedangkan untuk *editing* berita, Ibu Anita (*General Affair Dept. Head*) dan Pak Djoko (Kontraktor SDP) bertindak sebagai editor berita.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan *Kabar CSR* yaitu:

1. Mengumpulkan bahan-bahan berita

Penulis melakukan wawancara dan observasi dari data-data kegiatan CSR yang dilaksanakan selama 3 bulan terakhir kepaada karyawan *CSR Section*.

2. Pembuatan berita

   Berita yang dibuat dibagi berdasarkan lima pilar CSR dan kegiatan *Sustainable Development Program* (SDP) yang dilaksanakan. Pembuatan berita dilakukan penulis, dibantu oleh karyawan CSR section dan dipantau langsung oleh Ibu Anita.

3. *Layout House Journal*

   Pembuatan desain *layout house journal* untuk kepentingan internal perusahaan.

4. Pengeditan berita dan layout

   Berita yang telah penulis buat dan *layout* yang telah dikerjakan kemudian melalui proses pengeditan yang dilaksanakan oleh Pak Elan dan Ibu Anita.

5. Cetak *House Journal*

   Masuk ke proses percetakan dikerjakan melalui *General Service Section*.

6. Pengedaran *House Journal*

   Sebanyak 500 lembar *Kabar CSR* yang telah dicetak kemudian disebarkan di setiap departemen, ke enam desa binaan, dan juga turut dibagikan pada saat Peresmian Obyek Wisata Banyu Panas.

Dalam pembuatan *Kabar CSR* terdapat beberapa kendala yang penulis rasakan antara lain:

- Terbatasnya data-data tertulis dan foto yang dapat digunakan untuk menunjang pembuatan berita
- Mengenai pembuatan berita banyu panas terdapat dua sumber berita sehingga menyebabkan penulis untuk menulis ulang berita.

Kabar CSR merupakan salah satu kegitan PR yang berkesinambungan, bentuk publisitas yang berkaitan dengan penerbitan buletin, majalah atau koran perusahaan.

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil

Adapun beberapa kegiatan insidentil yang dilakukan oleh penulis selama masa Praktek Kerja Lapangan, sebagai berikut :

1. **Kegiatan Sekolah Libur Indocement (SLI)**

Program ini merupakan program baru yang diadakan oleh CSR Indocement pada tanggal 6 Juli sampai 8 Juli 2011, dalam rangka mengisi liburan sekolah anak-anak SMA dan juga SMK yang berpedoman langsung pada 5 Pilar, Pilar Ekonomi, Pilar Kesehatan, Pilar Pendidikan, Pilar Sosial Budaya dan Olahraga serta Pilar Keamanan. Tetapi program kali ini khusus pada Pilar Pendidikan.

Dalam kegiatan SLI ini para siswa diberikan peralatan keamanan standar pabrik dan juga berbagai penjelasan tentang Indocement Plant Palimanan-Cirebon. Mulai dari sistem dan prosedur standar keamanan yang ada di

Indocement, proses penanganan kebakaran serta proses produksi semen dan juga Program-program yang ada di P3M yang merupakan salah satu bagian dari program yang digalakkan oleh CSR Indocement Plant Palimanan-Cirebon. Para siswa diarahkan dan dibekali penjelasan sesuai dengan bidang jurusannya masing-masing.

Gambar 2.1

Foto Kegiatan SLI



Sumber : Dokumen Pribadi

2. **Banyu Panas**

Sumber air panas alami yang terletak di Palimanan Kabupaten Cirebon, berada disamping kawasan Indocement Palimanan Cirebon. Lokasi Banyu Panas berada kira-kira 1.km dari pintu masuk. Keunikan dari sumber air panas ini yaitu lokaisnya yang berada di dataran rendah. Banyu Panas ini merupakan salah satu swadaya pengembangan Indocement, yang termasuk kedalam 5 pilar, yaitu :

- Pendidikan,

- Ekonomi,

- Kesehatan,

- Sosial Budaya Agama dan Olah Raga.

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Program ini merupakan proyek pengolahan sampah Indocement dan masyarakat sekitar yang pengelolaannya diserahkan kepada masyarakat sebagai suatu badan usaha yang mandiri. Indocement hingga saat ini berperan sebagai pendamping hingga BUMDES dapat berjalan dengan benar-benar mandiri. BUMDES berfungsi sebagai badan usaha mandiri yang mengelola sampah masyarakat yang meminta jasanya. BUMDES akan mengolah sampah menjadi pupuk organik dan biomassa untuk dijual kepada Indocement Produksi pupuk dan biomassa BUMDES masih terbatas sehingga konsumen produknya hanya Indocement saja untuk saat ini. Diharapkan BUMDES dapat segera mandiri dan dapat menjadi badan usaha yang berperan meningkatkan perekonomian

4. Sekolah Magang Indocement (SMI)

Sekolah Magang Indocement (SMI) adalah salah satu program CSR Indocement Program ini terbentuk atas dasar inisiatif Indocement untuk melakukan program-program pemberdayaan dengan tujuan menciptakan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dengan meningkatnya

pengetahuan dan keterampilan masyarakat, diharapkan akan terbentuk masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

SMI merupakan program pemberian pengetahuan dan keterampilan yang dapat berbentuk sebuah penyuluhan atau pelatihan. Program SMI telah banyak dilakukan oleh Indocement dengan tema yang berbeda-beda. Pada program ini peserta akan diajak untuk belajar mengenai suatu keterampilan tertentu hingga peserta dapat menguasainya dan dapat menerapkannya secara mandiri. Keterampilan tersebut biasanya ialah keterampilan yang memiliki nilai jual seperti keterampilan menjahit, membuat makanan, bercocok tanam, pertukangan, dan lain-lain. Untuk jenis SMI tertentu Indocement bahkan melakukan tindak lanjut dengan menyalurkan peserta untuk bekerja pada perusahaan yang membutuhkan keterampilan tersebut. Hal ini tentu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar khususnya dalam bidang ekonomi.

Tema program SMI ditentukan dengan melihat potensi yang ada di masyarakat. Dengan adanya potensi tersebut diharapkan tidak akan ada kendala yang berarti dalam penerapannya di lapangan. Penentuan program SMI dapat juga dilakukan dengan pengkajian terlebih dahulu oleh pihak Indocement Pengkajian biasanya dilakukan di Showcase Indocement yang memang didirikan untuk pusat pengkajian. Jika pengkajian telah dilaksanakan dan mengeluarkan hasil yang memuaskan, barulah program SMI tersebut akan dijalankan dan diterapkan kepada masyarakat. Contoh pengkajian yang sedang dilakukan oleh Indocement saat ini ialah pengkajian budidaya lele, belut, dan cacing.

Selain penyaluran kerja, program SMI juga dapat berlanjut ke program lainnya apabila Indocement memandangnya memiliki potensi yang besar. Contohnya ialah program SMI Ternak Domba yang akhirnya berlanjut kepada program Inkubator Agribisnis Ternak yang saat ini masih berlangsung.

Program SMI sebagai suatu program pemberdayaan masih dianggap penting dan membuahkan banyak manfaat bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat untuk mengikuti program-program SMI yang telah dilakukan Indocement Dengan respon positif ini Indocement berharap akan dapat mengenal lebih banyak potensi yang ada pada masyarakat sebagai bahan program-program SMI berikutnya.

5. Tabligh Akbar

Dalam rangka memperingati datangnya bulan suci ramadhan dan juga HUT Ke-36 yang jatuh bertepatan dengan bualan suci ramadhan. PT Indocement mengadakan tabligh akbar yang merupakan program dari CSR yang berpedoman pada 5 pilar khususnya pada Pilar Sosial, Budaya Keagamaan dan Olahraga (Sosbudagor). Kegiatan tabligh akbar yang dilaksanakan di lapangan sepakbola Indocement pada selasa 26 Juli 2011, menghadirkan Ustadz. Habib Ahmad Al-Habsyi sebagai penceramah dan juga diikuti oleh Desa-desa Binaan serta seluruh masyarakat sekitar yang berada di lingkungan PT Indocement.

Gambar 2.4 Backdrop Panggung Tabligh Akbar



Sumber : Dokumen Pribadi

6. Family Day

Family Day merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap 1 tahun sekali, acara ini merupakan ajang rekreasi bagi seluruh karyawan. Acara tahunan ini diadakan bertempat di Mekar Sari Bogor, guna menjalin sillahturahmi antar karyawan.

7. Membuat Press Release

Disini mahasiswa PKL diberikan tugas membuat Press Release tentang berita seputar kegiatan yang telah diadakan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk untuk diberikan kepada wartawan media cetak/elektronik untuk dimuat sebagai berita terbaru dari PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

8. Membuat Pamflet atau Leaflet Kegiatan

Pamflet atau Leaflet merupakan selebaran informasi berbentuk kertas untuk dibagikan kepada publik eksternal untuk mengetahui informasi mengenai suatu kegiatan yang diadakan oleh Indocement kepada masyrakat sekitar Indocement Plant Palimanan-Cirebon, dan pamflet yang dibuat yaitu pamflet

mengenai kegiatan Tabligh Akbar yang akan didakan pada Hari Selasa tanggal 26 Juli 2011 yang bertempat di lapangan sepakbola Indocement yang bertemakan " Marilah Kita Jalin Tali Sillaturrahim".

2.2.3 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Keberadaan Humas diperlukan, selain menjalankan kegiatan internal relations juga menjalankan *exsternal relations* salah satu caranya adalah dengan CSR. Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan memberikan dampak positif bagi publik disekitarnya. Salah satu wujud *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah terjalinnya hubungan baik antar semua *stakeholder* yang terlibat demi tujuan yang sama akan mendorong komponen Humas dapat bekerja bersama guna mencapai kesejahteraan bersama.

Praktek kerja lapangan yang dilakukan penulis tidak terlepas dari panduan komunikasi sebagai latar belakang pendidikan penulis. Selama penulis melaksanakan PKL, penulis terlibat dalam komunikasi antar personal, komunikasi massa dan komunikasi organisasi. Komunikasi antar personal terjadi ketika penulis berbincang-bincang dengan pembimbing PKL dari PT.Indocement Tunggal Prakarsa.Tbk dimana beliau mengarahkan penulis untuk bekerja sesuai dengan tugas humas. Komunikasi organisasi terjadi ketika penulis melakukan sharring dan diskusi mengenai komunikasi. Komunikasi massa terjadi pada saat melakukan pemanduan peserta kunjungan seperti SLI (Sekolah Liburan Indocement).

Selama penulis melakukan PKL, penulis melakukan aktifitas kerja yang sesuai dan berkaitan erat dengan komunikasi sebagai latar belakang pendidikan penulis, walaupun semuanya tidak berhubungan dengan kegiatan kehumasan. Aktifitas yang dilakukan beragam, aktifitas tersebut tentunya menambah wawasan penulis, memperbanyak kolega dalam pekerjaan dan mempertajam *skill* penulis yang harus bersikap untuk menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

Selama PKL di PT.Indocement Tunggal Prakarsa.Tbk penulis diajarkan untuk membuat proposal, dan dilatih untuk memandu dengan penggunaan komunikasi dengan baik, seperti contohnya dalam kegiatan SLI (Sekolah Libur Indocement), diajarkan untuk membuat mengkliping berita-berita yang ada di media lokal dijadikan laporan, diajarkan cara mengecek Showcase atau P3M (Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat), diajarkan mengecek BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), diajarkan untuk berdiskusi sesuai dengan komunikasi organisasi, diajarkan *public speaking*, hal ini sudah sesuai dengan apa yang penulis pelajari dalam perkuliahan dan akan sangat berguna bagi penulis nanti dalam dunia kerja yang sebenarnya.

Bagi penulis tugas-tugas yang diberikan pembimbing PKL sangat berinterpretasi langsung dengan aplikasi ilmu komunikasi. Penulis harus memilah dan memilih komunikasi yang dilakukan kepada orang yang lebih tua dari penulis, orang yang lebih muda dari penulis dan orang yang sama usianya dengan penulis. Bagi penulis pembuatan proposal sangatlah penting, mengapa demikian karena didalam dunia kerja nanti penulis mungkin akan rajin membuat proposal setiap harinya. Maka dari itu struktur proposal yang baik dan benar harus dilatih dari

sekarang karena didalam dunia kerja mungkin sudah tidak ada waktu lagi untuk belajar membuatb proposal maupun mengkliping.

Penulis diajarkan bagaimana cara berdiskusi yang sopan sesuai dengan komunikasi organisasi. Diskusi sangat diperlukan didalam dunia kerja yang nyata karena sangat mustahil seseorang bekerja sendiri tanpa membutuhkan orang lain. Didalam hal ini diskusi sangat diperlukan agar komunikasi berjalan efektif.

Selain itu tidak lupa penulispun *sharing* dengan pembimbing PKL mengenai aplikasi ilmu komunikasi dan kehumasan di dunia pekerjaan. Ternyata melalui komunikasi masalah bisa terselesaikan dan dengan komunikasi pula masalah bisa muncul. Komunikasi bersifat *irreversible* yang artinya tidak bisa diulang, ditarik ataupun diubah. Maka dari itu komunikasi harus dilakukan secara baik dan efektif agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Akan lebih baik jika komunikasi dilakukan bersifat dua arah sehingga bisa menghasilkan efek yang sangat baik.

Melalui PKL ini juga maka penulis menjadi proaktif akan sesuatu. Penulis menjadi proaktif memberikan saran dan pendapat akan suatu pandangan. Penulis merasa masih awam didalam dunia kerja, maka dari itu akan lebih baik jika penulis bersikap proaktif kepada pembimbing PKL. Proaktif dalam artian, aktif bertanya tentu akan semakin memperlus referensi pengetahuan bagi penulis. Para anggota divisi humas akan lebih baik atau idealis jika diisi oleh orang yang berlatar pendidikan komunikasi konsentrasi hubungan masyarakat karena tentunya ilmunya sangat berguna dalam pekerjaan yang sesuai dengan apa yang

diajarkan dibangku kuliah. Humas diharapakan mampu menjadi ujung tombak dari instansi pemerintah.

PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk sangat menyadari pentingnya peran *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) guna mempertahankan eksistensi di tengah ketatnya persaingan dan tanggusngjawab perusahaan kepada publik eksternal dari perusahaan. Atas dasar itu, dibentuklah sebuah divisi yang bernama *Corporate Sosial Responsibility* yang berada di bawah naungan General Affair Department.

Karenanya General Affair Departmen membentuk suatu divisi CSR untuk membantu publik eksternal dalam hal pendidikan, kesehatan, sosbudagor (sosial, budaya, dan olah raga), ekonomi, keamanan dan *Sustainable Development Programe* (SDP) sesuai dengan program 5 pilar yang ada dalam *Comunity Development* perusahaan dalam membantu *public eksternal* perusahaan, yaitu :

1. Bidang Pendidikan

Program ini ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat yang berada disekitar area pabrik Indocement dengan cara mengadakan Sekolah Magang (SMI), Penempatan kerja lulusan SMI, Beasiswa, Pelatihan UMKM, Bantuan fasilitas belajar, Bantuan perpustakaan pesantren yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat agar dapat mengurangi tingkat pengngguran serta membantu para siswa agar dapat belajar lebih giat dengan adanya perpustakaan dan beasiswa untuk para siswa yang berprestasi dan tidak mampu dan menjadi masyarakat yang mandiri.

2. Bidang Kesehatan

Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan kesehatan dengan cara mengadakan Penyuluhan bahaya AIDS dan Narkoba, Puskesmas Keliling, Posyandu, Bantuan obat Unit Kesehatan Sekolah. Kampanye pola hidup sehat ke beberapa desa sekitar pabrik, serta diharapkan bahwa masyarakat sekitar area pabrik dapat terbebas dari penyakit serta dampak negatif dari bahaya Narkoba.

3. Sosial Budaya (sosbudagor)

Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar untuk tetap mencintai dan melestarikan budaya setempat yang sudah mulai ditinggalkan bantuan tersebut berupa: Kegiatan Budaya (Pelatihan Tari Topeng), Kegiatan Agama (Tabligh Akbar), Pembangunan dan Perbaikan Infrastuktur, Membantu pengembangan atlet desa yang berpotensi sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat. Kegiatan Pelatihan tari topeng bertujuan guna melestarikan Budaya Indonesia disamping itu pelatihan kesenian ini diharapkan memberikan kegiatan rutin bagi Desa binaan.

4. Ekonomi

Program ini bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar area pabrik untuk tetap menjadi warga desa yang mandiri dengan cara memberikan Modal Bergulir UMKM baru, Peningkatan UMKM berjalan, *Local Purchase, Contractor Local Employee*, Pendampingan UMKM, Pengembangan Koperasi Pesantren.

5. Keamanan

Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar untuk tetap menjaga lingkungan daerah sekitar pabrik dengan meningkatkan keamanan sehingga dapat tercipta ketentraman dan keamanan warga desa sekitar area pabrik. Bantuan yang diberikan berupa: Bantuan Seragam LINMAS, Rakor LINMAS, Pemberdayaan LINMAS.